

Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Rasul Ulul ‘Azmi SDN 104 Bengkulu Utara

Tri Winarsih

SDN 104 Bengkulu Utara
asihabipajak@gmail.com

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk melihat efektivitas “Media Audio visual” terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Rasul Ulul ‘Azmi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan analisa data dipersentasikan untuk menggambarkan data tersebut kedalam kalimat-kalimat sehingga didapat sebuah kesimpulan. Adapun data yang dicari dalam penelitian ini adalah data nilai hasil Tes tertulis pada materi Rasul Ulul ‘Azmi kelas V SDN 104 Bengkulu Utara. Dari hasil penelitian dengan melihat nilai yang diperoleh siswa pada table persentase rekap nilai menunjukkan bahwa dari 18 siswa, 16 siswa mendapat nilai diatas KKM dengan persentase 89% dan hanya 11% siswa yang belum tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual dalam Materi Ulul ‘Azmi pada siswa kelas V SDN 104 Bengkulu Utara sangat efektif.

Kata Kunci: Efektivitas; Audio Visual; PAI

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agar akal yang telah diberikan Allah SWT dapat dikembangkan potensinya untuk menjadi manusia yang mampu mengemban amanah sebagai khalifah dimuka bumi ini. Pendidikan juga merupakan salah satu hal terpenting dalam proses kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang kearah yang lebih baik. Dalam pendidikan sudah tentu adanya kegiatan belajar mengajar yang merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Proses ini terjadi antara guru dengan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik lainnya serta antara peserta didik dengan lingkungannya. Interaksi ini dirancang sedemikian rupa dan sebaik mungkin dengan mempertimbang segala hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Mulai dari perancangan materi, tujuan, metode, media dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

Pembelajaran pada masa ini telah memasuki era dunia media berbasis teknologi, dimana kegiatan pembelajaran yang bersifat konvensional seperti metode ceramah atau hanya penjelasan guru, diganti dengan pemakaian banyak media dengan siswa sebagai student center. Jika mengacu pada perkembangan kurikulum saat ini dengan memusatkan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran yaitu siswa dituntut untuk berfikir tingkat tinggi atau berfikir HOTS. Artinya peserta didik yang aktif dan guru sebagai pembimbing. Oleh karena itu seorang guru harus bisa merancang agar kegiatan belajar mengajar dapat menumbuhkan anak untuk berfikir kritis.

Salah satu diantara langkah agar peserta didik dapat berfikir kritis yaitu guru mampu menggunakan media pembelajaran yang beragam. Pendidik tidak hanya dituntut menguasai materi tetapi harus mampu menguasai metode dan terampil dalam pemilihan media yang tepat dalam penyampaian materi serta harus bisa mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran.

Menurut Khanifatul media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan bahan pembelajaran sehingga bisa merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran penting yang fungsinya sebagai salah satu komponen pendukung

pembelajaran. Tanpa media, pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak bisa berlangsung secara efektif. interaksi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media. (Humaisi, n.d.)

Diantara media pembelajaran yang bisa memancing siswa berfikir kritis adalah media audio visual, karena media tersebut merupakan media yang bisa dilihat dan didengar oleh peserta didik.

Namun belum tentu media audio visual dapat menjamin berhasilnya suatu proses pembelajaran oleh karena itu dalam hal ini penelitian ingin melihat seberapa efektifnya media audio visual dapat memahami materi juga memberikan keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Rasul Ulul ‘Azmi pada siswa kelas V SDN 104 Bengkulu Utara.

Pengertian Efektivitas

Menurut Poerdawarminta efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “efektif” yang memiliki arti dapat membawa hasil, berhasil. Dengan arti lain efektivitas mempunyai makna (*semantical domain*) yang cukup bervariasi tergantung pada kebutuhan dalam penggunaan. Efektivitas yang berasal dari kata efektif memiliki pengertian terwujudnya atau suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas merupakan hubungan antara yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya tercapai. (Bengkulu & Novearti, 2003). Keefektifan pembelajaran bisa dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur dari berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada umumnya hasil belajar dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seorang peserta didik dikatakan telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran apabila peserta tersebut menunjukkan perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Parlindungan et al., 2020)

Pengertian Media

Pengertian media pembelajaran oleh beberapa ahli pendidikan. Menurut Mulyani Sumantri menuliskan: menurut Briggs (1970) media adalah segala alat fisik yang bisa menyajikan pesan serta dapat merangsang peserta didik untuk belajar, contoh dari media pembelajaran seperti: buku, film, dan kaset. Lain halnya menurut Aristo Rahardi mengatakan menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan seseorang untuk menyalurkan suatu pesan. (Adam et al., 2015).

Dilihat dari beberapa pengertian diatas, Dapat kita faham bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh sumber pesan kepada penerima pesan. Menurut Danim dari banyak hasil penelitian membuktikan keefektifitasan penggunaan alat bantu atau media dalam proses kegiatan belajar-mengajar di kelas, hal tersebut nampak dalam hal peningkatan prestasi peserta didik.

Dengan demikian penggunaan suatu media dalam proses pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan yang harus menjadi perhatian penting bagi seorang guru atau pendidik. Mengingat proses belajar yang dilakukan peserta didik adalah untuk menyiapkan masa depan yang akan datang. Oleh sebab salah satu upaya yang harus dilakukan pendidik adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang menciptakan pengalaman belajar yang berkesan pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Pengertian Media Audio Visual

Menurut Arsyad (2015) mengatakan bahwa teknologi audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi menggunakan mesin-mesin atau alat-alat elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Sedangkan Riana (2007) mengungkapkan bahwa

media audio visual adalah media yang dapat dilihat oleh indra penglihatan dan juga dapat didengar seperti film, video, televisi, dan sound slide yang dapat menimbulkan kesan hidup dan bergerak. (Yusmarwati, 2018).

Media Audio visual merupakan gabungan antara audio dan visual atau disebut juga media pandang-dengar. Artinya sebuah media yang disajikan bisa dilihat dan didengar sehingga media audio visual menjadikan penyajian materi kepada siswa semakin menarik dan optimal. Selain itu, media audio visual dalam keadaan tertentu bisa juga menggantikan tugas guru. Karena penyajian materi oleh media audio visual dan guru bisa berperan sebagai fasilitator belajar dengan mendampingi siswa dalam penggunaan media tersebut yang bisa memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam belajar. (Gabriela, 2021).

Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha secara sistematis dan pragmatis untuk membantu peserta didik, supaya peserta didik bisa hidup sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Maka ada beberapa hal yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu: 1) Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar berupa kegiatan bimbingan yang dilakukan dengan perencanaan untuk mencapai tujuan., 2) Peserta didik sebagai objek utama mencapai sebuah tujuan yakni meningkatkan peserta didik pada keyakinan, penghayatan, dan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam, 3) Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebaiknya selalu diarahkan kepada pencapaian tujuan membentuk kepribadian yang soleh atau kualitas pribadi maupun sosial (Istikomah, 2021).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu komponen mata pelajaran yang harus dilakukan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Menurut Sugiana Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. (Hasim et al., 2021)

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara gabungan dan analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Prasanti, 2018). Sedangkan Yulianty & Jufri berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif data yang akan dianalisis harus dilakukan secara teliti, agar data-data yang telah didapat tersebut bisa dideskripsikan dengan baik, sehingga menjadi penelitian yang hasilnya valid. (Fadli, 2021).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa:

1. Data primer yaitu nilai hasil tes tertulis siswa pada akhir pembelajaran
2. Data sekunder berupa: Kepustakaan dan Jurnal-jurnal .

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian dengan melihat hasil dari Penilaian siswa pada mata pelajaran PAI materi ulul ‘azmi setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan penggunaan media Audio Visual .Selanjutnya data tersebut ditabulasikan kedalam tabel persentase kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

Tabel 1. Persentase Hasil Tes Tertulis Siswa Diakhir Pelajaran

No	KKM (75)	Jumlah Siswa	Persentase
1.	> 75	16	89 %
2.	< 75	2	11%
Jumlah		18 siswa	100%

Dari hasil persentase hasil tes diatas menunjukkan bahwa dalam tes yang diadakan diakhir pembelajaran menunjukkan hasil dari 18 orang peserta didik, 15 peserta didik mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan yang jika dipersentasekan 89% siswa tuntas dan 3 orang peserta didik mendapat nilai masih dibawah kriteria dengan persentase 11%. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual dalam Materi Ulul ‘Azmi pada siswa kelas V SDN 104 Bengkulu Utara sangat efektif.

Bibliografi

- Adam, S., Kom, S., Msi, M., Syastra, M. T., Kom, S., & Si, M. (2015). *Steffi Adam, S.Kom., M.MSI. Dan Muhammad Taufik Syastra S.Kom., M.SI. 2015. 3(2)*, 78–90.
- Bengkulu, N. K., & Novearti, R. F. (2003). *Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp)*. 407–417.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daher, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3884–3897. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>
- Humaisi, M. S. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 1–12.
- Istikomah, R. (2021). Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 13.
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN:>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Yusmarwati, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Di Kelas V Sd Negeri 018 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 387. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5534>